

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGATASI GANGGUAN KESEHATAN MENTAL PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 12 BONE

Herlinda¹, Wardana², Aminullah³

indahkuttu123@gmail.com¹, wardanabone@gmail.com², aminullahulla4475@gmail.com³

Institut Agama Islam Negeri Bone

ABSTRAK

Tesis ini membahas tentang implementasi pendidikan Islam dalam mengatasi gangguan kesehatan mental peserta didik di SMA Negeri 12 Bone. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji secara mendalam mengenai pelaksanaan pendidikan Islam di SMA Negeri 12 Bone, kesehatan mental peserta didik di SMA Negeri 12 Bone serta kontribusi pendidikan Islam dalam mengatasi perilaku menyimpang di sekolah sehingga peserta didik memiliki mental yang sehat. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berlandaskan pada peristiwa atau fenomena yang terjadi dilapangan dengan menggunakan penelitian deksriptif. Tehnik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kependidikan Islam, psikologis dan pedagogik. Sekolah yang dijadikan sebagai fokus penelitian adalah SMA Negeri 12 Bone. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan dokumen. Adapun tehnik pengolahan dan analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan serta menggunakan triangulasi. Hasil dari temuan riset ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, pelaksanaan pendidikan Islam di SMA Negeri 12 Bone berjalan dengan cukup baik, ditandai dengan terlaksananya kegiatan pembelajaran. Pendidikan Agama Islam (PAI) secara terstruktur dan sesuai kurikulum serta pelaksanaan kegiatan keagamaan lainnya. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam yang dikemukakan oleh Zakiah Daradjat yaitu keselarasan antara tujuan, materi, dan metode menjadi faktor utama dalam pencapaian hasil pendidikan yang optimal. *Kedua*, secara umum kesehatan mental peserta didik di SMA Negeri 12 Bone berada dalam kondisi yang relatif baik. Sebagian besar siswa menunjukkan sikap yang positif, mampu berinteraksi secara sosial dengan baik, mengikuti proses pembelajaran dengan semangat dan kesadaran diri yang baik serta selalu mengedepankan pendekatan edukatif, keagamaan, dan psikologis secara seimbang. *Ketiga*, pendidikan Islam memiliki peranan yang signifikan dalam mendukung serta memperkuat kesehatan mental peserta didik di SMA Negeri 12 Bone. Hal ini tercermin dari sikap siswa yang memiliki kesadaran spiritual, kestabilan emosi, empati, tawakkal, kesabaran, rasa syukur, serta sikap sosial yang positif. Pendidikan Islam tidak hanya mencakup pengembangan intelektual dan pengetahuan keagamaan, tetapi juga membina keseimbangan aspek mental, spiritual, dan moral dalam diri individu.

Kata kunci: Pendidikan Islam, Kesehatan Mental, Peserta Didik.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan proses perkembangan atau pembentukan kepribadian manusia yang berlandaskan ajaran Islam dengan tujuan menciptakan individu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada pengembangan aspek kognitif (intelektual), akan tetapi juga mencakup dimensi spiritual (keyakinan), emosional, dan sosial. Pendidikan Islam mengatur segala aspek kehidupan manusia. Prinsip utama dalam pendidikan Islam salah satunya adalah membentuk manusia yang seimbang antara kehidupan di dunia dan di akhirat, sehingga seluruh aktivitasnya berlandaskan nilai-nilai Islam yang komprehensif. Pendidikan Islam memandang manusia sebagai makhluk yang sempurna dan kompleks, yang terdiri dari dua unsur utama, yaitu

jasmani (fisik) dan rohani (psikis). Kedua unsur ini saling melengkapi dan harus dikembangkan secara seimbang agar manusia dapat mencapai kesempurnaan hidup.

Aspek penting dalam pendidikan Islam salah satunya adalah pembentukan karakter dan moral. Peserta didik diajarkan nilai-nilai etika Islami, seperti jujur, sabar, sopan santun, dan bertanggungjawab, yang menjadi bekal dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Islam mengajarkan pentingnya menjaga kesehatan fisik tanpa mengesampingkan kesehatan mental. Seimbangnya aspek jasmani dan rohani akan menciptakan individu yang sehat, produktif, dan berdaya guna. Peserta didik dibimbing untuk memahami dan menerapkan konsep hubungan yang baik dengan Allah (*hablum minallah*) serta menjaga hubungan yang baik dengan sesama manusia (*hablum minannas*). Dengan demikian, mereka dapat berperan aktif dan memberikan kontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat. Tujuan dari pendidikan Islam dirancang untuk menjadikan individu yang tidak hanya unggul dalam aspek intelektual, tetapi juga matang secara emosional, kokoh dalam spiritualitas, dan peduli terhadap lingkungan sosial. Pendidikan Islam bukan sekadar proses penyampaian ilmu pengetahuan, melainkan juga upaya membangun nilai-nilai luhur yang membentuk peserta didik menjadi hamba Allah yang taat serta anggota masyarakat yang berguna bagi lingkungannya.

Pendidikan menurut UU RI NO.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Berdasarkan pengertian pendidikan tersebut, guru harus menjadi pendidik yang profesional dan juga bisa menjadi konselor yang baik. Mereka harus bisa mengembangkan potensi diri dan siswanya. Selain itu, siswa juga perlu memiliki kondisi mental yang baik agar bisa belajar dengan efektif.

Kesehatan psikis sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, karena kondisi mental yang sehat memiliki keterkaitan erat dengan kesehatan fisik. Ketika kesehatan mental terganggu, hal tersebut dapat secara langsung mempengaruhi kondisi fisik seseorang. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa gangguan mental seperti stres, kecemasan, dan depresi dapat memicu berbagai penyakit fisik, termasuk gangguan jantung, penurunan sistem kekebalan tubuh, serta gangguan pada sistem pencernaan. Sebaliknya, kondisi psikis yang stabil dan sehat akan mendukung kinerja fisik secara optimal. Dalam perspektif pendidikan Islam, menjaga keseimbangan antara kesehatan mental dan fisik sangat dianjurkan, karena keduanya merupakan amanah yang harus dijaga. Oleh karena itu, meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan psikis merupakan bagian dari upaya mewujudkan kesejahteraan manusia secara menyeluruh.

Fakta hari ini yang menyebabkan banyak orang merasa tidak bahagia salah satunya adalah gangguan psikis. Kondisi mental yang terganggu dapat memengaruhi persepsi seseorang terhadap dirinya, lingkungannya, dan kehidupannya. Gangguan ini sering membuat seseorang kehilangan ketenangan, sulit menikmati momen-momen hidup, serta menghadapi berbagai masalah dalam hubungan sosial, pekerjaan, dan aktivitas sehari-hari. Di era modern, tingginya tekanan hidup, tuntutan sosial, dan gaya hidup yang tidak seimbang menjadi pemicu utama gangguan mental. Apabila kesehatan psikis tidak dikelola dengan baik, hal itu dapat menurunkan kualitas hidup dan merampas rasa bahagia seseorang. Karena itu, menjaga kesehatan mental menjadi langkah penting untuk mencapai kebahagiaan sejati. Dalam ajaran Islam, nilai-nilai seperti sabar, syukur,

tawakal, serta menjaga kedekatannya dengan Allah dan hubungan baik sesama manusia diajarkan sebagai kunci untuk mencapai ketenangan dan kebahagiaan.

Berdasarkan penjelasan dari *World Health Organization* (WHO), kesehatan mental merupakan keadaan seseorang berada dalam kondisi sejahtera, mampu mengenali potensi yang ada di dalam dirinya, mengatasi tekanan hidup, bekerja dengan produktif, dan memberikan dampak positif kepada masyarakat. Kesehatan mental tidak hanya terbebas dari gangguan atau penyakit mental, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir secara jernih, mengendalikan emosi, menjalin hubungan sosial yang positif, serta menghadapi tantangan hidup dengan baik. *World Health Organization* (WHO), juga menegaskan bahwa kesehatan mental merupakan bagian integral dari kesehatan secara keseluruhan. Gangguan mental dapat berdampak negatif pada kualitas hidup seseorang, baik dari segi fisik, emosional, sosial, maupun ekonomi.

Menurut Zakiah Daradjat, kesehatan mental adalah kondisi seseorang yang memiliki keseimbangan jiwa yang baik. Kondisi mental yang sehat memungkinkan seseorang untuk berpikir jelas, mampu mengontrol emosi, dan terbebas dari gangguan kejiwaan. Mereka tidak mengalami masalah mental yang serius seperti stress, dan depresi atau *skizofrenia*, bisa menyesuaikan diri baik itu orang lain, masyarakat, maupun situasi yang berbeda-beda. Selain itu mereka berusaha mengembangkan potensi diri dan bakat yang mereka miliki sebaik mungkin, sehingga bisa meraih kebahagiaan dan bermanfaat bagi orang lain. Memiliki jiwa yang harmonis merasa tenang dan bahagia, serta mampu menghadapi masalah sehari-hari dengan baik. Sedangkan menurut Jalaluddin dalam karyanya yang berjudul "Psikologi Agama", kesehatan mental adalah kondisi batin yang seimbang atau stabil, bebas dari kekhawatiran, dan penuh kedamaian. Cara untuk mencapai kondisi ini salah satunya adalah dengan pasrah kepada Tuhan dan menerima segala ketentuan-Nya.

Perspektif Pendidikan Islam, kesehatan mental memiliki makna yang sejalan dengan pandangan umum para ahli kesehatan mental, yaitu kemampuan seseorang untuk mengelola dirinya sehingga tercapai keselarasan antara fungsi-fungsi jiwa. Hal ini mencakup kemampuan untuk beradaptasi dengan dirinya sendiri, orang lain, dan lingkungan dengan baik, dengan menjadikan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai panduan hidup menuju kebahagiaan di dunia dan akhirat. Agama Islam berperan dalam membantu manusia menyembuhkan gangguan jiwa dan membangun kondisi mental yang sehat melalui penghayatan dan penerapan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pandangan para ahli psikolog dan berbagai perspektif mengenai kesehatan mental di atas maka dapat dipahami bahwa kesehatan mental adalah kemampuan seseorang untuk menyeimbangkan berbagai aspek kejiwaan, seperti pikiran, perasaan, dan perilaku. Kemampuan ini memungkinkan individu untuk beradaptasi dengan baik dalam berbagai situasi, baik dalam hubungan dengan dirinya sendiri, orang lain, maupun lingkungan sekitarnya. Semua ini didasarkan pada prinsip-prinsip yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah, dengan tujuan akhir mencapai kebahagiaan yang hakiki.

Terkhusus dalam dunia pendidikan, isu kesehatan mental menjadi permasalahan yang semakin rumit. Gangguan mental pada remaja sering kali mendorong munculnya perilaku menyimpang, seperti keterlibatan dalam geng motor, tindakan pelecehan, seks bebas, dekadensi moral, penyalahgunaan narkoba, tawuran, hingga berbagai bentuk kenakalan remaja lainnya. Kasus-kasus tersebut sering kali ditemukan pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sekolah sederajat, seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Perilaku tersebut tidak hanya berdampak negatif pada individu yang terlibat, tetapi juga menimbulkan keresahan di masyarakat serta mengganggu lingkungan sekolah. Berbagai faktor turut memicu kompleksitas masalah ini, mulai dari tekanan

akademik, kurangnya pengawasan dan bimbingan dari orang tua, hingga pengaruh pergaulan yang tidak sehat. Apabila masalah ini tidak ditangani dengan baik, dapat berdampak buruk pada perkembangan psikologis, prestasi akademik, serta masa depan peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang kuat antara keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dan mendukung kesehatan mental remaja.

Prevalensi gangguan kesehatan jiwa di Indonesia mencapai 18,5%, yang berarti dari setiap 1.000 penduduk, sekitar 185 di antaranya mengalami gangguan kesehatan jiwa. Dengan kata lain, hampir setiap rumah tangga memiliki satu anggota keluarga yang menderita gangguan tersebut. Pada anak dan remaja, masalah kesehatan jiwa menjadi perhatian utama dalam upaya pengembangan sumber daya manusia, karena kelompok ini merupakan generasi penerus yang harus dipersiapkan sebagai kekuatan bangsa Indonesia. Berdasarkan proporsi penduduk, 40% dari total populasi terdiri dari anak dan remaja berusia 0–16 tahun, dengan 13% di antaranya merupakan balita. Sayangnya, banyak anak dan remaja mengalami gangguan kesehatan jiwa, seperti tunagrahita, gangguan perilaku, kesulitan belajar, dan hiperaktif. Tidak dapat disangkal bahwa lingkungan yang kurang sehat berdampak negatif pada kesehatan mental remaja. Survei Kesehatan Mental Remaja Nasional Indonesia (I-NAMHS) mengungkapkan bahwa 34,9% remaja Indonesia mengalami setidaknya satu masalah kesehatan mental dalam 12 bulan terakhir, yang setara dengan sekitar 15,5 juta remaja. Semakin kompleksnya kehidupan era modern dan kemajuan teknologi serta perubahan gaya hidup yang cepat juga dapat memicu rasa terisolasi, kesepian, serta ketidakstabilan emosional.

Berdasarkan beberapa indikasi gangguan kesehatan mental yang telah di jelaskan, maka ada kemungkinan dalam dunia pendidikan terdapat peserta didik mengalami hal yang sama, disebabkan dari latar belakang peserta didik yang berbeda-beda dan semakin kompleksnya persoalan kehidupan yang dialami peserta didik sehingga sangat berpotensi mengalami gangguan mental. Fakta yang ditemukan di sekolah SMA Negeri 12 Bone terdapat tiga peserta didik yang sering melakukan tindakan kenakalan remaja yang menyebabkan penurunan moral, nilai akademik, kesulitan dalam belajar dan menarik diri dari lingkungan, setelah diteliti anak tersebut merupakan anak Broken Home dan dua diantaranya pernah mengalami kasus pelecehan. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik dan tertantang untuk menelusuri lebih jauh mengenai implementasi Pendidikan Islam dalam mengatasi gangguan kesehatan mental peserta didik di SMA Negeri 12 Bone.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran dan kontribusi pendidikan Islam dalam menjaga dan mengatasi gangguan kesehatan mental para siswa, khususnya di lingkungan sekolah. Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat menemukan keterkaitan antara nilai-nilai pendidikan Islam, seperti penguatan spiritual, pembentukan karakter, serta penanaman akhlak mulia, dengan upaya pencegahan dan penanganan gangguan kesehatan mental pada remaja. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pentingnya implementasi pendidikan Islam dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga sehat secara mental dan emosional.

METODOLOGI

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang berfokus pada pemahaman implementasi Pendidikan Islam dalam mengatasi gangguan kesehatan mental peserta didik di SMA Negeri 12 Bone. Penelitian dilakukan secara sistematis, rasional, dan empiris, dengan

pendekatan interdisipliner yang menggabungkan tiga sudut pandang: kependidikan Islam, psikologis, dan pedagogik. Pendekatan kependidikan Islam digunakan untuk meneliti nilai dan strategi ajaran Islam dalam pendidikan, pendekatan psikologis mengeksplorasi aspek mental dan emosional peserta didik, sementara pendekatan pedagogik bertujuan memahami dampak proses mendidik terhadap pembentukan karakter dan kesejahteraan siswa.

Lokasi penelitian bertempat di SMA Negeri 12 Bone, dengan sumber data utama berasal dari kepala sekolah, guru PAI, wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling (BK), siswa, orang tua, dan stakeholder sekolah. Data dikumpulkan dalam dua jenis, yakni data primer melalui observasi, wawancara, dan catatan lapangan, serta data sekunder melalui dokumentasi dan studi pustaka. Instrumen penelitian terdiri dari pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumen lapangan. Setiap instrumen disusun berdasarkan indikator pendidikan Islam dan kesehatan mental, mencakup aspek kognisi, konasi, spiritual, sosial, dan fisik, sehingga diperoleh pemahaman mendalam mengenai kondisi dan praktik di lapangan.

Analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif model Miles dan Huberman, dengan tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Triangulasi data dilakukan melalui tiga cara: triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu, guna meningkatkan validitas dan kredibilitas data. Teknik ini membantu memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar mencerminkan realitas di lapangan, konsisten, dan dapat diuji ulang. Melalui langkah-langkah ini, penelitian diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam pemahaman dan pengembangan peran Pendidikan Islam dalam mendukung kesehatan mental siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 12 Bone yang terletak di Kecamatan Sibulue, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Sekolah ini memiliki jumlah peserta didik yang cukup banyak dan telah berkomitmen dalam menerapkan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran. Pendidikan Islam diterapkan secara terstruktur baik melalui kurikulum formal maupun kegiatan non-formal yang menekankan penguatan akhlak, ibadah, serta nilai-nilai spiritual lainnya.

Tujuan pendidikan Islam di sekolah ini dirancang tidak hanya untuk membentuk siswa yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan mental yang sehat. Nilai-nilai seperti kejujuran, sabar, syukur, dan tawakal terus ditanamkan melalui pengajaran langsung maupun kegiatan keagamaan. Guru PAI menggunakan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya teori, tetapi juga praktik langsung seperti pelaksanaan salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan kegiatan keagamaan lainnya.

Kesehatan mental peserta didik dipantau melalui interaksi intens antara guru, wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling (BK), dan pihak sekolah. Penanganan masalah mental dilakukan secara kolaboratif, dimulai dari identifikasi kasus oleh guru, dilanjutkan dengan pendekatan konseling, dan pelibatan orang tua. Sekolah juga aktif membangun jaringan dengan instansi eksternal seperti Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Puskesmas untuk mengatasi masalah serius seperti kenakalan remaja dan penyalahgunaan narkoba.

Kasus-kasus yang ditemukan di sekolah umumnya tidak sampai pada gangguan mental kronis. Namun, ada beberapa siswa dengan latar belakang keluarga broken home yang menunjukkan gejala gangguan emosional dan sosial. Dalam beberapa kasus, siswa mengalami kelelahan mental dan fisik yang berdampak pada performa akademik. Namun

melalui bimbingan keagamaan dan pendampingan intensif, siswa mulai menunjukkan perbaikan yang signifikan.

Penerapan nilai-nilai Islam ternyata memberikan efek positif dalam membantu siswa menghadapi tekanan emosional. Shalat, mengaji, dan kegiatan spiritual lainnya menjadi pelarian yang menenangkan bagi siswa yang mengalami tekanan. Guru juga berperan aktif membimbing dan mengajak siswa berdiskusi secara terbuka mengenai perasaan mereka.

Salah satu pendekatan penting yang digunakan dalam pembelajaran adalah keteladanan. Guru dituntut untuk menjadi figur yang mampu memberi contoh akhlak baik kepada siswa. Pembiasaan dalam bentuk kegiatan keagamaan rutin juga menjadi bagian dari strategi menanamkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Guru-guru di sekolah ini tidak hanya fokus pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan mental siswa. Hal ini dilakukan melalui pendekatan yang menyenangkan, penggunaan kisah inspiratif, dan interaksi yang bersifat personal. Guru PAI, dalam hal ini, menjalankan peran sebagai pendidik sekaligus pembimbing spiritual siswa.

Wawancara dengan guru menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menikmati metode pembelajaran yang diterapkan. Keterbukaan guru dalam mendengarkan masalah siswa menjadi kunci terbangunnya kepercayaan yang kemudian mendorong siswa lebih terbuka dalam mengungkapkan perasaannya.

Penelitian ini juga ditemukan bahwa banyak siswa dari keluarga yang tidak harmonis mengalami tantangan emosional lebih besar. Namun, kehadiran guru Bimbingan dan Konseling (BK) dan wali kelas menjadi pelindung utama yang membantu mereka melalui fase-fase sulit dalam hidupnya. Bimbingan secara konsisten dan pendekatan yang empatik mampu meredakan tekanan emosional yang dialami siswa.

Beberapa siswa yang berasal dari latar belakang keluarga *broken home* mengalami perubahan sikap seperti menarik diri, mudah marah, hingga mengalami penurunan motivasi belajar. Namun melalui pendekatan religius dan dukungan dari sekolah serta keluarga, siswa tersebut mulai menunjukkan pemulihan kondisi mental yang positif.

Salah satu kisah inspiratif datang dari siswa yang menyatakan bahwa salat, zikir, dan ibadah menjadi penguat utama dirinya dalam menghadapi tekanan keluarga. Ia merasa lebih tenang dan percaya diri setelah dekat dengan Allah dan mendapatkan dukungan emosional dari lingkungan sekolahnya.

Kepala sekolah, dalam wawancara, menyampaikan bahwa upaya menjaga kesehatan mental siswa dilakukan secara menyeluruh dan terencana. Program pembinaan karakter serta kerja sama lintas sektoral menjadi kekuatan sekolah dalam menciptakan lingkungan yang sehat secara spiritual dan mental.

Guru Bimbingan dan Konseling (BK) mencatat bahwa siswa yang datang untuk konseling biasanya mengalami tekanan sosial, akademik, dan keluarga. Meskipun tidak semua siswa berani membuka diri, layanan konseling terus didorong agar menjadi ruang yang aman dan terbuka bagi siswa yang membutuhkan.

Salah satu siswa yang sempat mengalami tekanan berat akibat perceraian orang tuanya, setelah mendapatkan bimbingan dari guru dan keluarga, menunjukkan perkembangan yang sangat positif. Ia mulai aktif dalam kegiatan sekolah, rutin beribadah, dan memiliki pandangan hidup yang lebih optimis.

Penerapan pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara ilmu, iman, dan amal terbukti berkontribusi besar dalam memperkuat ketahanan mental siswa. Pendidikan karakter yang berbasis spiritualitas mendorong siswa untuk memiliki daya juang dan semangat hidup yang tinggi.

Pembiasaan ibadah di sekolah bukan hanya menjadi rutinitas formal, tetapi menjadi bagian penting dalam membentuk suasana batin yang tenang dan stabil. Dalam banyak kasus, siswa yang sebelumnya mengalami gangguan emosional berhasil melewati masa-masa sulit melalui pendekatan spiritual.

Keterlibatan orang tua juga menjadi faktor penting dalam proses penyembuhan gangguan mental siswa. Dukungan dari keluarga yang dilengkapi dengan bimbingan dari sekolah mampu memberikan lingkungan yang kondusif bagi tumbuh kembang mental siswa.

Secara keseluruhan, implementasi pendidikan Islam di SMA Negeri 12 Bone mampu membentuk lingkungan pendidikan yang mendukung kesehatan mental peserta didik. Nilai-nilai keislaman yang diajarkan secara konsisten terbukti efektif dalam menumbuhkan karakter positif dan stabilitas emosional siswa.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan Islam tidak hanya sebagai sarana penyampaian ilmu agama, tetapi juga sebagai mekanisme untuk membentuk siswa yang utuh secara spiritual dan emosional. Keberhasilan ini tentu tidak lepas dari sinergi antara guru, sekolah, orang tua, dan siswa itu sendiri dalam menjalankan prinsip-prinsip pendidikan Islam secara nyata.

KESIMPULAN

Sejalan dengan teori Zakiah Daradjat, efektivitas pendidikan Islam sangat bergantung pada pemahaman guru dan peserta didik terhadap tujuan, materi, dan metode yang digunakan. Di SMA Negeri 12 Bone, guru Pendidikan Agama Islam telah memahami dengan baik bahwa tujuan pendidikan Islam adalah membentuk individu yang beriman, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab terhadap ajaran agama. Materi yang disampaikan relevan dengan kehidupan siswa dan menggunakan berbagai pendekatan seperti diskusi, ceramah, pembiasaan, serta praktik ibadah. Peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan Islam di sekolah ini cukup baik, terbukti dari kegiatan keagamaan yang berjalan sesuai kurikulum dan terstruktur. Dengan demikian, pelaksanaan pendidikan Islam di SMA Negeri 12 Bone mencerminkan prinsip-prinsip yang diuraikan Zakiah Daradjat, yaitu keseimbangan antara tujuan, materi, dan metode sebagai kunci keberhasilan pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dan guru Bimbingan Konseling (BK), dapat disimpulkan bahwa secara umum kesehatan mental peserta didik di SMA Negeri 12 Bone berada dalam kondisi yang relatif baik. Sebagian besar siswa menunjukkan sikap yang positif, mampu berinteraksi secara sosial dengan baik, serta mengikuti proses pembelajaran dengan semangat dan kesadaran diri yang baik. Walaupun terdapat beberapa kasus, namun pihak sekolah telah menangani secara kolaboratif melalui konseling, pembinaan keagamaan, serta kerja sama dengan orang tua dan pihak terkait. Penanganan ini melibatkan guru Bimbingan dan Konseling, wali kelas, dan guru Pendidikan Agama Islam. Meskipun kasus-kasus ini bersifat individual dan tidak menggambarkan kondisi sebagian besar siswa, hal ini menunjukkan pentingnya perhatian berkelanjutan terhadap aspek psikologis dan spiritual siswa. Secara keseluruhan, SMA Negeri 12 Bone telah aktif dan peduli dalam menjaga serta meningkatkan kesehatan mental siswa melalui pendekatan edukatif, keagamaan, dan psikologis yang seimbang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dan guru Bimbingan dan Konseling (BK), di SMA Negeri 12 Bone menunjukkan bahwa pendidikan Islam memiliki peran signifikan dalam menjaga dan

memperkuat kesehatan mental siswa. Dari temuan di lapangan, terlihat bahwa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan pembiasaan nilai-nilai keislaman dalam keseharian sekolah, siswa memiliki kesadaran spiritual, kestabilan emosi, empati, tawakkal, kesabaran, rasa syukur, serta sikap sosial yang positif. Hal ini juga tercermin dalam upaya sekolah menangani siswa dengan masalah mental akibat penyalahgunaan zat atau dampak dari keluarga *broken home*. Melalui pendekatan religius, bimbingan spiritual, dan konseling, siswa dibantu untuk menemukan kembali makna dan arah hidup yang lebih baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam di SMA Negeri 12 Bone memberikan kontribusi nyata dalam menjaga kesehatan mental peserta didik dan memperkuat teori Zakiah Daradjat bahwa pendidikan yang menyentuh aspek spiritual dan kejiwaan merupakan dasar utama dalam membentuk individu yang sehat secara mental dan spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah K. Tahapan dan Langkah-Langkah Penelitian. Cet. I; Gowa: CV. Gunadarma Ilmu, 2017.
- Abdullah K.. Tahapan dan Langkah-Langkah Penelitian. Cet. I; Watampone: Luqman Al Hakim Press, 2013.
- Achmad Sudaryo, 'Dinamika Pendidikan Islam Di Indonesia', *INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 1.1 (2023), pp. 1–9, doi:10.61166/interdisiplin.v1i1.1
- Adelia Putri, Putri Wulandari Nasution, Syarah Syarif, and Gusmaneli Gusmaneli, 'Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional', *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2.2 (2024), pp. 221–27, doi:10.61132/jmpai.v2i2.194
- Afifah, Juliana Nur, Zahra Asyifa Lukman, Andini Indriyanti, and Saepul Anwar, 'Kontribusi Pendidikan Agama Islam Terhadap Kesehatan Mental', *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 14.1 (2024), pp. 143–57, doi:10.33367/ji.v14i1.5333
- Afifuddin, Afifuddin, and Ismail Ishak, 'Landasan Filosofis Pendidikan Islam: Konstruksi Tipologis Pendidikan Islam Di Era Modern', *Al-Musannif*, 4.2 (2023), pp. 119–34, doi:10.56324/al-musannif.v4i2.69
- Aini, Nur Aini, 'Efektivitas Layanan Konseling Individu Dalam Menghadapi Anak Broken Home Di SMA N 1 Tebing Tinggi', *Al-Mursyid : Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (IKABKI)*, 4.2 (2022), doi:10.30829/mrs.v4i2.1353
- Aisyaroh, Noveri, Isna Hudaya, and Ratna Supradewi, 'Trend Penelitian Kesehatan Mental Remaja Di Indonesia Dan Faktor Yang Mempengaruhi: Literature Review', *Scientific Proceedings of Islamic and Complementary Medicine*, 1.1 (2022), pp. 41–51, doi:10.55116/spicm.v1i1.6
- Alpiandi, Alpiandi, and Siska Rizky Amalia, 'Konsep Fithrah Dan Hanief Sebagai Landasan Pendidikan Islam', *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8.2 (2024), p. 809, doi:10.35931/am.v8i2.3466
- Amalia, Ningtias Putri Ayu, and Titik Haryati, 'Pengaruh Bullying Terhadap Kesehatan Mental Siswa', *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4.3 (2023), pp. 1819–24, doi:10.55681/jige.v4i3.1250
- Amirullah dan Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* Cet. III, Malang; Media Nusa Creative, 2020.
- Annisa, Dona Fitri, and Desy Susanti, 'Representase Kesehatan Mental Anak Dan Strategi Taktis Memberdayakannya Melalui Pendekatan Bimbingan Dan Konseling Islami', *Jurnal Hawa : Studi Pengarus Utamaan Gender Dan Anak*, 6.1 (2024), p. 49, doi:10.29300/hawapsga.v6i1.4085
- Annisa Rahmah, Fatimah Zahara, Ika Permata Bunda, and Gusmaneli Gusmaneli, 'Metode Pendidikan Islam Perspektif Islam', *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2.2 (2024), pp. 212–20, doi:10.61132/jmpai.v2i2.193
- Arifin, Zaenal, Masykur H Mansyur, Jaenal Abidin, and Umar Mukhtar, 'Pendidikan Dan

- Kesehatan Mental Bagi Remaja Dalam Perspektif Islam', *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5.2 (2022), pp. 188–94, doi:10.32509/abdimoestopo.v5i2.1918
- Arifuddin, A, and A R Karim, 'Konsep Pendidikan Islam; Ragam Metode PAI Dalam Meraih Prestasi', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 10.1 (2021), pp. 13–22 <<https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/76>>
- Axelta, Annisa, 'DEPRESI PADA REMAJA: PERBEDAAN BERDASARKAN FAKTOR BIOMEDIS', March, 2022, doi:10.29406/JKMK.v9i1.3207
- Azhari, Devi Syukri, and Mustapa Mustapa, 'Konsep Pendidikan Islam Menurut Imam Al-Ghazali', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 4.2 (2021), pp. 271–78
- Aziz, Akbar Nur, Azam Syukur Rahmatullah, and Akif Khilmiyah, 'Peran Self-Compassion Terhadap Penguatan Kesehatan Mental Remaja Di Panti Asuhan', *Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 10.2 (2023), pp. 330–50, doi:10.35891/jip.v10i2.3727
- Azizi Batubara, Abdul Hafizh, and Salminawati, 'Pengertian Ontologi Dalam Perspektif Pendidikan Islam', *Journal Of Social Research*, 1.4 (2022), pp. 239–47, doi:10.55324/josr.v1i4.72
- Bella Salsa Risnawati, Nasichah Nasichah, Muhammad Faqih Prayogo, and Zannuby Al Izzami, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Mental Mahasiswa Bimbingan Dan Penyuluhan Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta', *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 2.1 (2023), pp. 179–86, doi:10.54066/jikma.v2i1.1389
- Budi, Gunarjo S, 'Teori Belajar Kognitif Dan Implementasi Dalam Proses Pembelajaran', *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 11.2 (2020), pp. 353–61 <<https://chem-upr.education/ojs/index.php/JIKT>>
- Bulu, Taqwa, Muhammad Rajab, and Rifa'ah Mahmudah Bulu, 'Sikap Peserta Didik Pada Pembinaan Kesehatan Mental Berbasis Bimbingan Dan Konseling Islam', *Jurnal Konsepsi*, 10.3 (2021), pp. 174–86
- Daulay, Haidar Putra, Zaini Dahlan, Gumilang Wibowo, and Jukni Ilman Lubis, 'Visi, Misi, Tujuan Dan Fungsi Pendidikan Islam', *Jurnal Ilmiah Al-Hadi*, 6.1 (2020), pp. 136–50
- Daulay, Ronna Sari, Charles Rangkuti, Universitas Pembangunan, and Panca Budi, 'Analisis Kesehatan Mental Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Dalam Perspektif Ibnu Sina', 4.2 (2024), pp. 367–80
- Destrianjasari, Sherin, Nyayu Khodijah, and Ermis Suryana, 'Pengertian, Teori Dan Konsep, Ruang Lingkup Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Islam', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8.2 (2022), pp. 1748–57, doi:10.58258/jime.v8i2.3304
- Devita, Yeni, 'Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Masalah Mental Emosional Remaja', *Jurnal Ilmiah UUniversitas Batanghari Jambi*, 20.2 (2020), pp. 503–13, doi:10.33087/jiubj.v20i2.967
- Diantoro, Fery, Endang Purwati, and Erna Lisdiawati, 'Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan Islam Dalam Pendidikan Nasional Dimasa Pandemi Covid-19', *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.01 (2021), pp. 22–33, doi:10.21154/maalim.v2i01.3035
- Fadhilla, Rahmad, and Anggita Pratiwi Siregar, 'Dampak Lingkungan Pertemanan Toxic Terhadap Kesehatan Mental Remaja', *Invention: Journal Research and Education Studies*, 5.2 (2024), pp. 37–48, doi:10.51178/invention.v5i2.2017
- Fajarwati Kholig, Lulus, Supriadi Supriadi, Muhammad Andri, Tyas Erviyanti, and Vera Oktavianti, 'Pembinaan Kesehatan Mental Remaja Di MTS Ngalaban Desa Bendet Kecamatan Diwek Jombang', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darul Ulum*, 1.1 (2022), pp. 45–51, doi:10.32492/dimas.v1i1.522
- Fatimah, Fatimah, and Endah Winarti, 'Integrasi Imtak Dan Iptek: Landasan Dan Faktor Kunci Sukses Penerapannya Dalam Pendidikan Islam', *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 7.2 (2022), pp. 149–66, doi:10.55187/tarjpi.v7i2.5050
- Febry, Agung Is Hardiyana, 'Mengenal Zakiah Daradjat Dan Pemikirannya Dalam Konsep Kesehatan Mental', *AL MUSYRIF: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 1.1 (2021), p.

- 73 <<http://ejournal.iaindalwa.ac.id/index.php/almusyrif/index>>
- Fitriana, Dian, 'Hakikat Dasar Pendidikan Islam', *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam*, 7.2 (2020), pp. 143–50, doi:10.32923/tarbawy.v7i2.1322
- Florensa, Florensa, Nurul Hidayah, Lintang Sari, Fajar Yousrihatin, and Wulida Litaqia, 'Gambaran Kesehatan Mental Emosional Remaja', *Jurnal Kesehatan*, 12.1 (2023), pp. 112–17, doi:10.46815/jk.v12i1.125
- Ghofur, Abdul, 'Tasawuf Al-Ghazali: Landasan Psikologi Pendidikan Islam', *Jurnal Islam Nusantara*, 2.1 (2018), p. 1, doi:10.33852/jurnalin.v2i1.74
- Hamdan, Muhammad, and Jepri Nugrawiyati, 'Problematika Perkembangan Sains Dan Dampaknya Terhadap Pendidikan Islam', *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, 2 (2020), pp. 313–19
- Hamdanah, H., & Surawan, S., 'REMAJA DAN DINAMIKA; Tinjauan Psikologi Dan Pendidikan', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2022, pp. 5–24 <[http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)>
- Handayani, Trisni, Dian Ayubi, and Dien Anshari, 'Literasi Kesehatan Mental Orang Dewasa Dan Penggunaan Pelayanan Kesehatan Mental', *Perilaku Dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 2.1 (2020), p. 9, doi:10.47034/ppk.v2i1.3905
- Hasanah, Aan, Bambang Samsul Arifin, Daryaman Daryaman, Janatun Firdaus, and Dhika Kameswara, 'Landasan Teori Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Islam', *Bestari | Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 18.1 (2021), p. 31, doi:10.36667/bestari.v18i1.637
- Hasibuan, Sri Wahyuni et al, *Metodologi Penelitian Cet. I*, Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Hidayah, Hikmatul Hidayah, 'Pengertian , Sumber, Dan Dasar Pendidikan Islam', *Jurnal As-Said*, 3.1 (2023), pp. 21–33 <<https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/141>>
- Ikhlās, Al, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti, 'Masalah Penelitian/Research Problem; Pengertian Dan Sumber Masalah, Pertimbangan, Kriteria Pemilihan Masalah, Perumusan Dan Pembatasan Masalah, Landasan Teori', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3.2 (2023), pp. 12930–42
- Irawan, Tb. Moh. Irma Ari, Rifqy Muhammad Hamzah, and Srie Mulyati, 'Layanan Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Resiliensi Siswa Korban Bullying: Sebuah Kajian Sistematis', *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 10.1 (2024), p. 70, doi:10.31602/jbkr.v10i1.14931
- Isnania Rahma, Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Survei, analisis isi, analisis data sekunder) Cet. III*; Depok: Rajawali pers, 2023.
- José Miguel Pita, 'WHAT ARE THE MAIN HEALTH CHALLENGES FACED BY SENIORS AND', *A Work Project, Presented as Part of the Requirements for the Award of a Master's Degree in Finance from the Nova School of Business and Economics.*, 1.4 (2024), pp. 1–104
- Jumiati, Nova Avianti Rahayu, Lita Nafratilova, and Siska Indrayani, 'Peningkatan Dukungan Sosial Bagi Kesehatan Mental Remaja Di SMA Negeri 7 Pekanbaru', *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 8.2 (2024), pp. 210–17, doi:10.37859/jpumri.v8i2.7555
- Karisma, Nurul, Aida Rofiah, Siti Nur Afifah, and Yuni Mariani Manik, 'Kesehatan Mental Remaja Dan Tren Bunuh Diri: Peran Masyarakat Mengatasi Kasus Bullying Di Indonesia', *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3.03 (2024), pp. 560–67, doi:10.47709/educendikia.v3i03.3439
- Kather, David Jullen, 'Kenakalan Remaja Dan Solusinya', *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6.9 (2023), pp. 6972–80, doi:10.54371/jiip.v6i9.2842
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Cet. XXII*; Jakarta: CV Darus Sunnah, 2014.
- Lim, Ricadona Priyanti, Daru Purnomo, and Dewi Kartika Sari, 'Pengaruh Pengguna Instagram Terhadap Kesehatan Mental', *Komuniti: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 13.1 (2021), pp. 47–66 <<https://journals.ums.ac.id/index.php/komuniti/article/view/13757/6599>>
- Mansyur, Yahsyalloh Al, and Hakimuddin Salim, 'Peran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menjaga Kesehatan Mental Siswa Di SMP Negeri 2 Wonogiri', *Edukasi Islami: Jurnal*

- Pendidikan Islam, 12.E-ISSN:2584-1754 (2023), pp. 1027–42
- Masrur, Muhammad Shodiq, and Azka Salsabila, 'Peran Agama Dalam Kesehatan Mental Perspektif AlQuran Pada Kisah Maryam Binti Imran', *Islamika*, 3.1 (2021), pp. 38–56, doi:10.36088/islamika.v3i1.951
- Melina, Shela Ayu, and Chahya Kharin Herbawani, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Mental Remaja Selama Pandemi Covid-19: Tinjauan Literatur', *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 21.4 (2022), pp. 286–91, doi:10.14710/mkmi.21.4.286-291
- Muhyani, Muhyani, Ainiyah Hidayanti Yusup, and Yono Yono, 'Hubungan Peran Guru PAI Dengan Kesehatan Mental Siswa Di SMK Negeri 1 Cibinong Selama Covid-19', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11.02 (2022), pp. 279–96, doi:10.30868/ei.v11i02.2360
- Muvid, Muhamad Basyrul, Miftahuuddin Miftahuuddin, and Moh. Abdullah, 'Pendidikan Islam Kontemporer Perspektif Hasan Langgulung Dan Zakiah Darajat', *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 6.1 (2020), pp. 115–37, doi:10.31332/zjpi.v6i1.1703
- Moleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja rosdakarya, 2020.
- Naim, Muhammad, Abd Rajab, and Muhammad Alip, 'Esensi Metode Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam (Essence of Islamic Education Perspective Learning Method)', *ISTIQRA': Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 7.2 (2020), pp. 74–88 <<https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqlra/article/view/514/418>>
- Nasution, 'Al-Muaddib :Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman METODE NASEHAT PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM Mulyadi Hermanto Nasution', | Issn Cetak, 5.1 (2020), pp. 53–64 <<http://dx.doi.org/10.31604/muaddib.v5i1.53-64>>
- Nawawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial* Cet. XV; Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2019.
- Nirwana, and Abd. Rahim Ruspa, 'Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo', *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 6.1 (2020), pp. 557–66, doi:10.30605/onoma.v6i1.277
- Nugraha, Muhamad Yudistira, and Tutut Handayani, 'Konsep Pendidikan Islam Ditinjau Menurut Sumber : Al Quran , Hadits , Ulama Dan Ahli Pendidikan Islam', 4 (2024), pp. 6078–89
- Nur, Habibah Putri, *Penerapan Mental Health Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pai Kelas XII Di SMA Al-Rifa'ie Gondanglegi Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Program Studi Pendidikan Agama Islam*, 2023
- Pennee, Donna Palmateer, Benjamin Drew and Samuel Gridley Howe on Race Relations in Early Ontario: Mythologizing and Debunking Canada West's 'Moral Superiority', *Journal of Canadian Studies*, 2022, LVI
- Pitri, Alisyah, Hapzi Ali, and Kasful Anwar Us, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Islam: Paradigma, Berpikir Kesisteman Dan Kebijakan Pemerintah (Literature Review Manajemen Pendidikan)', *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, 2.1 (2022), pp. 23–40, doi:10.38035/jihhp.v2i1.854
- Prayitno, Edy, Nerys Tarigan, Wahyu Sukmawaty, and Uyuunul Mauidzoh, '2 3 4 1', *Kebangkitan Umkm Pascapandemi Covid-19*, 2.4 (2022), pp. 4787–94 <<https://www.bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/3641/2684>>
- Prayitno, Eko, and M. Yahya Ashari, 'Peran Dan Fungsi Evaluasi Dalam Pendidikan Islam', *Jurnal Global Ilmiah*, 1.1 (2023), pp. 48–57, doi:10.55324/jgi.v1i1.8
- Purnamasari, Iin, Rahmawati, Dwi Noviani, and Hilmin, 'Pendidikan Islam Transformatif', *Ihsanika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 01.4 (2023), pp. 1–22
- Purnomosidi, Faqih, Sri Ernawati, Dhian Riskiana, and Anisa Indriyani, 'Kesehatan Mental Pada Remaja', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.1 (2023), pp. 1–7, doi:10.54066/abdimas.v2i1.257
- Putri, Utami Nur Hafsari, Armita Sari Nur'aini, and Shofia Mawaadah, *Modul Kesehatan Mental* (CV. Azka Pustaka, 2022)
- Rahma, Amelia, and Sulis Cahyani, 'Analisa Hubungan Antara Rasa Syukur Terhadap Kesehatan Mental Remaja Di Banjarbaru', *Religion : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1.6 (2023),

- pp. 664–79
- Rahmah, Ummu Habibah, Siti Roudhotul Jannah, Jaenullah Jaenullah, and Dedi Setiawan, 'Pembinaan Kesehatan Mental Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan', *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4.3 (2022), pp. 687–93, doi:10.51214/bocp.v4i3.203
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan, Bab I, Pasal 1, ayat 1. 1.
- Ridlo, Ilham Akhsanu, 'Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental Pandemi COVID-19 Dan Tantangan Kebijakan Kesehatan Mental Di Indonesia', doi:10.20473/jpkm.v5i12020.155-164
- Rofiqi, Rofiqi, Iksan, and M. Mansyur, 'Melangkah Menuju Kesehatan Mental Yang Optimal: Program Inovatif Di Lembaga Pendidikan Islam', *Edu Consilium : Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam*, 4.2 (2023), pp. 76–99, doi:10.19105/ec.v4i2.9237
- Rosmalina, Asriyanti, and Tia Khaerunnisa, 'Penggunaan Media Sosial Dalam Kesehatan Mental Remaja', *Prophetic : Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 4.1 (2021), p. 49, doi:10.24235/prophetic.v4i1.8755
- Rukajat Ajat, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* Jakarta: Fajar Agung, 2021.
- Sadullah, Uyoh dkk, *Pedagogik (Ilmu Mendidik) Cet. VIII*; Jakarta: Alfa Beta, 2022.
- Siregar, Risdawati, 'Pendekatan-Pendekatan Islam Untuk Mencapai Kesehatan Mental', *AL-IRSYAD: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4 (2022), pp. 63–76 <<http://jurnal.iain-padangsampung.ac.id/index.php/Irsyad/article/view/5163/3688>>
- Situmorang, Tarmizi, 'Bimbingan Konseling Keagamaan Bagi Kesehatan Mental Remaja', *Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (IKA BKI)*, 2.2 (2020), pp. 280–94
- Supini, Pipin, Anne Ryoga Putri Gandakusumah, Nasyiatul Asyifa, Zahwatun Nadzifah Auliya, and Dzakki Risqullah Ismail, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Mental Pada Remaja', *JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidisciplinary*, 2.1 (2024), pp. 166–72, doi:10.57235/jerumi.v2i1.1760
- Subair Agus, *Ilmu Pendidikan Islam Jakarta: Literasi nusantara*, 2023.
- Supriana, *Metodologi Studi Islam Cet. I*; Bandung: Remaja rosdakarya, 2021.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya Cet. I*; Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Ed. III*, Bandung; CV. Alfabeta, 2023.
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian Cet. I*; Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Syafitri, Diany Ufieta, and Laily Rahmah, 'Pelatihan Konselor Sebaya Daring Untuk Meningkatkan Literasi Kesehatan Mental Siswa Di SMA Islam XY Semarang', *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 7.1 (2021), p. 39, doi:10.22146/gamajpp.62299
- Syahid, Nur, 'Landasan Pendidikan Islam Ditinjau Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam', *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3.2 (2021), pp. 67–80 <<http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/scholastica/article/view/1064>>
- Syahrani, Abdul Wahab, and Akhmad Syahbudin, 'Hakikat Tujuan Pendidikan Islam', *Borneo : Journal of Islamic Studies*, 3.2 (2020), pp. 17–27, doi:10.37567/borneo.v3i2.265
- Tagela, Umbu, Yustinus Windrawanto, Universitas Kristen, Satya Wacana, Info Artikel, and Alamat Jurnal, 'Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa', 9 (2023), pp. 200–209
- Viktor Deni Siregar, and Talizaro Tafonao, 'Berbagai Konflik Dialami Oleh Remaja Di Era Digital 4.0 Ditinjau Dari Psikologi Perkembangan Afektif', *Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)*, 1.1 (2021), pp. 13–20, doi:10.51903/semnastekmu.v1i1.79
- Wawan Mulyadi Purnama, 'Metode, Prinsip-Prinsip, Tujuan Dan Fungsi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Perubahan Zaman', *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10.2 (2018), pp. 1–11
- Wijaya Hengki dan Helaluddin, *Analisis Data Kualitatif Cet. I*, Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2019.

- Yulianti, Tunjung Sri, and Dinar Ariasti, 'Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Mental Emosional Masyarakat Di Dukuh Gumuk Sari Dan Gerjen, Pucangan, Kartasura', *KOSALA : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8.2 (2020), p. 53, doi:10.37831/kjik.v8i2.189
- Yulianti, Yulianti, Novela Hayati, Lisna Wati, Muthia Fauziyyah Andini, Wafa'urrahmah Tugiartono, and Dwi Indah Ramadhani, 'Faktor-Faktor Psikososial Yang Mempengaruhi Kesehatan Mental Remaja', *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 10.1 (2024), p. 135, doi:10.31602/jmbkan.v10i1.13121
- Yusuf, Muhammad, Ayu Lika Rahmadani, Yuni Lestari, and Dwi Setia Kurniawan, 'Urgensi Pendidikan Islam Dalam Menjaga Kesehatan Mental Remaja Di Lingkungan Sekolah Pada Era Media Sosial', *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 5.01 (2022), pp. 1–17, doi:10.37542/iq.v5i01.338.